

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni adalah komunikasi antar pencipta dengan medium dengan maksud menyampaikan sesuatu dalam merancang suatu hal yang menggunakan indra atau emosi. Seni memiliki sifat dasar kreatif, individual, perasaan, abadi, dan universal. Pengertian kreatif adalah kemampuan seseorang untuk mengubah sesuatu yang ada menjadi baru dan orisinal. Perkembangan dalam sejarahnya dapat menghasilkan berbagai aliran seni, seni rupa sangat berkaitan erat dengan perkembangan peradaban manusia, lingkungan serta kebaruan yang saling mempengaruhi

Perkembangan seni rupa di Indonesia, serta para tokoh yang turut serta didalamnya seperti contohnya Raden Saleh, membawa pengaruh besar terhadap perkembangan seni saat ini. Beliau dianggap sebagai perintis perjalanan seni lukis modern di Indonesia. Beragam sejarah berkembangnya seni kala itu, bisa kita rasakan sekarang bahwa dunia seni rupa semakin berkembang melalui berbagai cara, salah satunya di dalam pendidikan. Pendidikan secara umum adalah upaya atau proses mengajar dan belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau membagi ilmu pengetahuan guna mengembangkan kemampuan diri serta memiliki wawasan. Sehingga manusia dapat menyesuaikan kehidupan bermasyarakat melalui pendidikan untuk membentuk moral bangsa.

Pendidikan tertuang dalam UU No. 20 Th. 2003 Pasal 03 yang berbunyi, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan terkait seni pada mulanya, yakni pembangunan institusi seni pertama yang didirikan di Perancis, yaitu Ecole Des Beaux Arts yang didirikan pada tahun 1648 kemudian di Jerman, yaitu Bauhaus pada tahun 1919. Kedua

sekolah tersebut menggunakan sistem studio yang bertujuan untuk mentransfer ilmu antara pembimbing kepada siswa nya dengan cara pendekatan khusus. Maka dibutuhkan hubungan diantara kedua nya dengan sistem studio.

Di Indonesia, sekolah seni pertama yakni Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) di Yogyakarta dan Balai Pendidikan Universitas Guru Gambar di Bandung yang kemudian tahun 1947 menjadi salah satu jurusan pada Institut Teknologi Bandung (ITB). Pendirian sekolah seni ini menjadi tonggak perkembangan akademi seni di Indonesia dan menyiapkan peluang untuk munculnya seniman dengan pembekalan teori dan kemampuan. Perguruan tinggi seni ITB yang berada di Bandung ini dibangun oleh kolonial Belanda yang bertujuan untuk membuat atau menciptakan guru seni. Sedangkan di Yogyakarta, ASRI dirintis oleh seniman yang bermukim di Yogya, ASRI lebih berorientasi pada pendidikan profesional seni rupa non gelar. ASRI dan ITB sendiri memiliki metode pengajaran yang berbeda, dimana di Bandung terkenal dengan laboratorium barat dan Yogyakarta dengan kekhasannya dalam menjunjung nilai nasionalisme. Dewasa ini, sebuah lembaga pendidikan tinggi seni rupa dapat menyelenggarakan pendidikan sejumlah keahlian seperti desain grafis, desain produk, desain interior, desain tekstil, seni grafis dan seni keramik, disamping seni lukis dan seni patung. P.P. No. 5 Tahun 1980 serta khususnya SK. Mendikbud No. 0211/4/1982, telah ditetapkan bentuk kelembagaan bagi pendidikan seni rupa di Indonesia yakni, Fakultas Seni Rupa dan Desain yang secara umum membawahi dua bidang studi yakni seni murni dan desain.

Perintisan institusi seni tersebut hingga *kemodern-annya* berdampak pada banyaknya pembangunan institusi seni secara menyeluruh Indonesia. Salah satunya yakni berada di Bandung. Bandung terkenal dengan atmosfer kreatifitas kotanya yang salah satunya berkat pendidikan seni yang ditawarkan oleh beberapa perguruan tinggi di dalamnya. Perguruan tinggi tersebut ialah; Institut Teknologi Bandung (ITB) yang didirikan lebih dulu pada tahun 1947, lalu kemudian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berkonsentrasi pada ilmu keguruan, Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI), Universitas Telkom, dan Universitas Kristen Maranatha (UKM). Masing – masing perguruan tinggi seni rupa di

Bandung tersebut, memiliki metode ajar dan cara mereka sendiri untuk mengembangkan pendidikan seni rupa.

Pendidikan terkait mempelajari seni bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam dunia seni serta mengembangkan kreativitasnya dalam berkarya seni. Dalam hal ini pendidikan seni menjadi media atau alat untuk membantu pencapaian pertumbuhan dan perkembangan kepribadian. Pembelajaran seni haruslah bertumpu pada imajinasi dan kreatifitas yang diikuti capaian pendidikan lainnya.

Seiring dengan berkembangnya zaman, Seni Rupa semakin berkembang. Pengaruh kebutuhan masyarakat dan juga kebutuhan industri dalam mencari generasi yang kreatif menjadikan seni rupa semakin diminati, termasuk juga dalam dunia pendidikan seni rupa. Tidak hanya jenjang pendidikan semakin tinggi, tetapi sebagai perkembangan industri dan pekembangan budaya yang membutuhkan orang – orang yang kreatif di dalamnya.

Pendidikan tinggi seni dalam pendidikan di Indonesia memiliki peluang yang sangat strategis untuk menyiapkan individu-individu yang kreatif dan inovatif jika dirancang dan dilaksanakan berdasarkan pendekatan akademik yang menoleransi lingkungan belajar yang fleksible, proses pembelajaran yang unik, serta aktivitas dan metode instruksional yang sah. (Depdiknas 2005 : 2)

Pendidikan seni dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat merespon perubahan sosial-ekonomi budaya masyarakat, memenuhi kebutuhan dan harapan sosial, merespon perubahan sistem pendidikan nasional dan internasional. Oleh karena itu dibutuhkan kebaruan kurikulum untuk tiap lembaga untuk perkembangan seni selanjutnya. Perubahan kurikulum harus selalu ditinjau ulang dan dibenahi. Perubahan kurikulum sangat terkait dengan perubahan zaman, dan sangat terkait dengan perkembangan kebutuhan. Dalam perubahan kurikulum tersebut penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan meneliti mengenai perkembangan pendidikan yang ada di perguruan tinggi seni di Indonesia khususnya di Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menjelaskan bagaimana perkembangan seni rupa dalam dunia pendidikan di institusi yang terletak di Bandung.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dan beberapa pertanyaan untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana metode pengajaran seni rupa yang diajarkan pada mahasiswa?
2. Apa pengaruh kurikulum yang diterapkan pada lima (5) perguruan tinggi seni rupa di Bandung terhadap mahasiswanya?
3. Bagaimana sejarah pendirian program studi seni rupa di lima (5) perguruan tinggi seni rupa di Bandung?

## **1.3 Batasan Masalah**

Fokus penelitian ini akan dibatasi mengenai program studi di 5 institusi Seni Rupa di Bandung yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Telkom, Universitas Kristen Maranatha (UKM), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) dari tahun 2010 hingga 2018.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan sejarah seni rupa di dalam perguruan tinggi seni di Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh seni rupa di dalam dunia pendidikan seni rupa khususnya di Bandung.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penelitian mengenai sejarah perkembangan perguruan tinggi seni di Bandung di harapkan membawa manfaat besar terhadap penulis, masyarakat, lembaga pendidikan, dan juga dunia pendidikan Seni Rupa serta menambah wawasan akan kesejarahan dalam dunia Seni Rupa

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan, pengalaman, memberikan pencerahan serta sumbangan informasi mengenai perkembangan jurusan seni rupa di 5 perguruan tinggi seni di Bandung

1. Bagi Masyarakat

Kesejarahan berdirinya 5 kampus seni rupa dapat diketahui sehingga memberi pandangan kepada masyarakat.

2. Manfaat bagi lembaga pendidikan

a. Formal

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran agar kedepannya perguruan tinggi dengan program studi Seni Rupa dapat berkembang.

b. Non Formal

Melalui penelitian ini diharapkan memiliki gambaran umum mengenai kampus Seni Rupa di Bandung.

c. Manfaat bagi dunia seni rupa

Sebagai bahan tambahan referensi sejarah seni rupa yang ada di Bandung.

## **1.6 Metode penelitian**

Pendekatan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan deskriptif analitis penjelasan umum ke khusus (deduktif).

1. Studi Kepustakaan

Mencari sumber - sumber yang terkait dengan permasalahan yang diambil melalui buku-buku sosiologi, sejarah seni rupa, dan teori pendidikan seni rupa, jurnal. Selain itu data pendukung juga didapat melalui media internet.

2. Observasi

Penulis turun langsung ke lokasi penelitian kampus seni rupa yang ada di Bandung guna mendapatkan data dan mengetahui keadaan lokasi

### 3. Wawancara

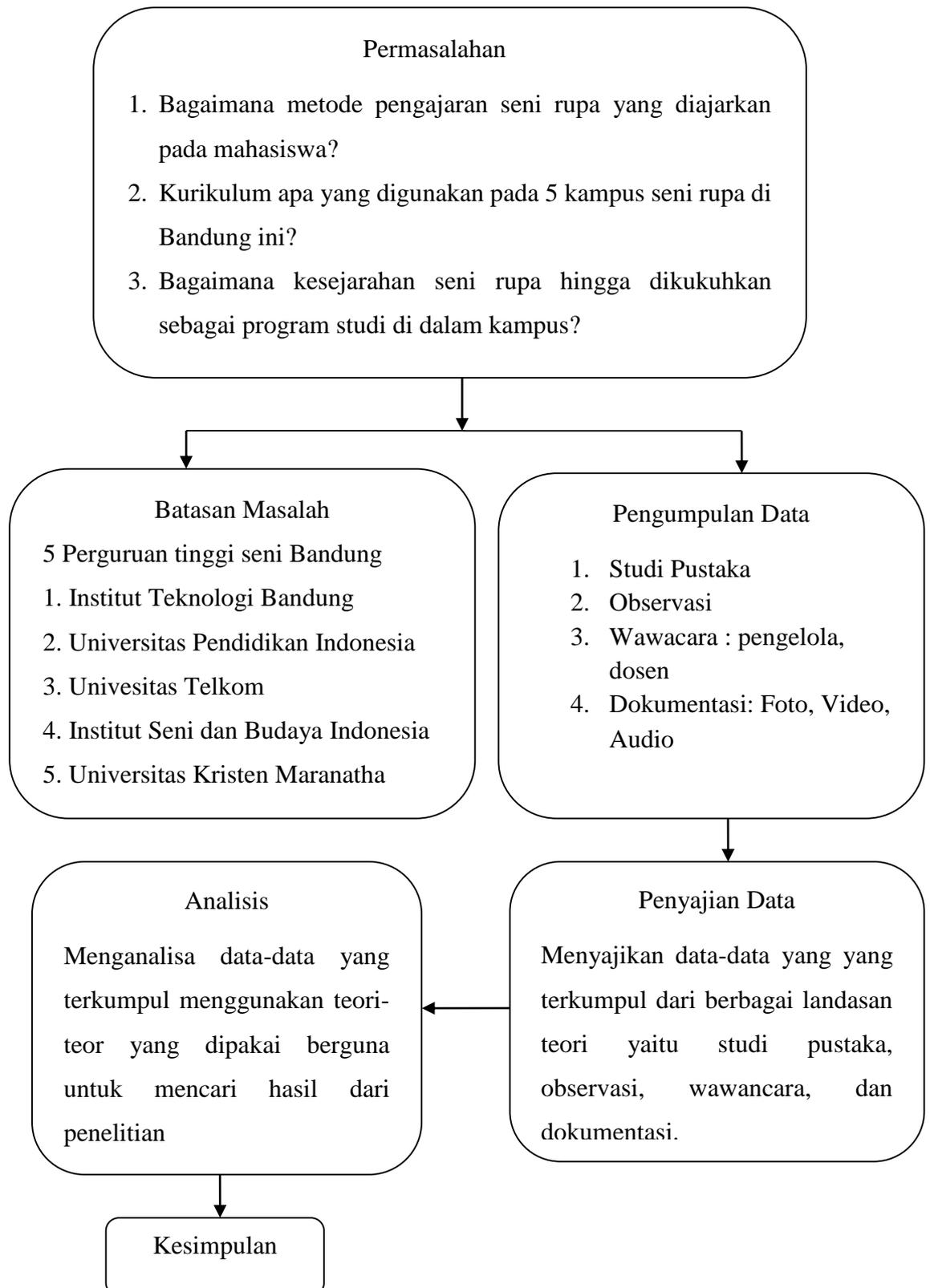
Penulis mencari informasi dan melakukan wawancara dengan dosen-dosen seni rupa di 5 kampus seni rupa di Bandung sehubungan dengan topik penelitian yang diambil.

### 4. Dokumentasi

Penulis mendokumentasi penelitiannya melalui foto, video, audio

## **1.7 Alur penelitian**

Alur Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah menjelaskan bagaimana perkembangan seni rupa di dalam perguruan tinggi seni di Bandung baik dari sejarah hingga sistem atau metode pengajaran serta kurikulum yang ada di perguruan tinggi tersebut



Gambar 1.1 Alur Kerja Penelitian

(Sumber : Penulis 2018)

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan dibagi dalam beberapa bab, yaitu

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, hipotesis, sistematika penulisan, dan alur penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Kajian teoritis berisikan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Sejarah Seni Rupa Indonesia, Teori Pendidikan Tinggi Seni Indonesia, Sosiologi Seni.

### **BAB III DATA PENELITIAN**

Menyajikan data – data yang telah terkumpul dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti survey atau wawancara langsung di 5 perguruan tinggi seni di Bandung, yakni Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Insitut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI), Universitas Telkom, dan Universitas Kristen Maranatha (UKM).

### **BAB IV ANALISA**

Menganalisa hasil data yang terkumpul guna mencari hasil dari penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Memaparkan simpulan dan saran terkait pelaksanaan penelitian